



**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN PERAN  
DENGAN METODE SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS VIII A  
SMP NEGERI 1 MAYONG KABUPATEN JEPARA  
TAHUN AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Nama : Libriana Rahmawati  
NIM : 2101405049  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2009**

## SARI

Rahmawati, Libriana. 2009. *Peningkatan Keterampilan Bermain Peran dengan Metode Sociodrama pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Mayong, Jepara Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Mukh. Doyin, M.Si., Pembimbing II: Dra. L. M. Budiati, M.Pd.

Kata kunci: keterampilan, bermain peran, metode *sociodrama*

Keterampilan bermain peran siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Mayong, Jepara belum bisa memperoleh hasil yang maksimal atau memuaskan. Hal ini disebabkan strategi yang digunakan oleh guru kurang tepat. Dalam proses pembelajaran guru hanya memberikan penjelasan atau guru hanya ceramah dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga siswa tidak terlibat secara aktif. Perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran pun belum menunjukkan adanya perilaku yang positif. Dalam hal ini siswa kurang berminat dan kurang senang untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan tidak ada motivasi yang dapat menstimulus siswa untuk bermain peran yang lebih baik lagi. Dengan menggunakan metode sociodrama dalam pembelajaran bermain peran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain peran sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditentukan di dalam KTSP, dan mampu meningkatkan minat serta mampu memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bermain peran.

Berdasarkan paparan di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Seberapa besar peningkatan keterampilan bermain peran siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Mayong tahun ajaran 2008/2009 melalui pembelajaran dengan metode sociodrama? (2) Bagaimanakah perubahan perilaku siswa SMP Negeri 1 Mayong kelas VIII A Tahun ajaran 2008/2009 setelah diterapkan pembelajaran bermain peran dengan metode sociodrama? Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah secara teoretis dapat memberikan masukan pengetahuan tentang teori pembelajaran bermain peran dan secara praktis sangat bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah.

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitiannya adalah kemampuan bermain peran siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Mayong, Jepara. Data dalam penelitian diperoleh dari instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen tes berupa tes keterampilan bermain peran. Sementara instrumen nontes berupa pedoman observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto dan video. Validitas instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen tersebut kepada dosen pembimbing dan guru bahasa Indonesia di sekolah yang bersangkutan. Analisis data tes dilakukan dengan teknik kuantitatif. Adapun untuk data nontes dianalisis dengan teknik kualitatif.

Hasil yang diperoleh setelah penelitian dilaksanakan cukup memuaskan. Secara umum siswa dapat dikatakan sudah mengalami peningkatan dalam pembelajaran bermain peran. Peningkatan itu terlihat dari perubahan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 6,94%. Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 68,83, sedangkan pada siklus II, hasil yang dicapai sebesar 75,77. peningkatan dari prasiklus ke siklus II adalah 15,25%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah memenuhi batas ketuntasan yang telah ditentukan yaitu lebih dari 70. Perilaku siswa pun mengalami perubahan. Siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bermain peran. Situasi kelas pun lebih kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil analisis tes tersebut, penulis menyarankan agar dalam proses pembelajaran bermain peran, guru hendaknya menggunakan metode sosiodrama sehingga dapat memudahkan siswa dalam bermain peran, karena naskah yang mereka mainkan, mereka tulis sendiri berdasarkan kejadian-kejadian sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari mereka.